

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain Fenomenologi. Penelitian kualitatif dalam hal ini prosedur ataupun langkah-langkah yang akan menghasilkan data-data secara deskriptif berupa kata-kata ataupun lisan dari informan yang sudah ditentukan dan perilaku yang diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dan dihasilkan adalah data yang berupa kalimat maupun gambar bukan angka. Data-data juga berupa sebuah naskah wawancara, catatan lapangan, foto/video yang didapatkan dari hasil dokumentasi maupun dokumen pribadi atau dokumen resmi lainnya (Sugiyono, 2016).

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota Pinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Waktu penelitian lapangan ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2024.

### **3.3 Informan Penelitian**

Pada penelitian kualitatif diperlukan informan yaitu orang yang memberikan informasi yang kuat dan terpercaya yang terkait permasalahan penelitian. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap paling tahu, paling mengerti dan paling menguasai terkait permasalahan penelitian sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti dan orang yang berkompeten untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan

program kesehatan lingkungan STBM di wilayah kerja Puskesmas Kota Pinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah:

**Tabel 3.1 Deskripsi Informan dan Konteks Informasi yang diharapkan**

No	Status Informan	Jumlah Informan	Informasi yang diharapkan
1.	Kepala Puskesmas	1 (Informan Kunci)	Kepala Puskesmas bertanggung jawab dalam penentuan sumber daya pada program STBM di Puskesmas Kota Pinang sehingga dapat diperoleh informasi meliputi rencana pelaksanaan, pengelolaan pengetahuan, pemantauan dan evaluasi.
2.	Sanitarian (Penanggung Jawab Program STBM)	1 (Informan Utama)	Ketersediaan Sanitarian sebagai penanggung jawab program STBM dianggap paling tahu untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan program STBM itu sendiri.
3.	Promotor Kesehatan	1 (Informan Utama)	Peran Promotor Kesehatan sebagai aspek pendukung dalam program STBM yang menjadi prioritas dalam membangun strategi promosi kesehatan sanitasi dan hygiene untuk mendukung percepatan perubahan perilaku masyarakat yang lebih higienis dan saniter.
4.	Kader Kesehatan Lingkungan	2 (Informan Pendukung)	Peran Kader Kesehatan sebagai aspek pendukung dari masyarakat umum
5	Masyarakat	6 (Informan Pendukung)	Keterlibatan komponen masyarakat seperti tokoh agama dan tokoh wanita sebagai pengambil keputusan dalam menyusun rencana aksi pada pelaksanaan program STBM dalam melakukan koordinasi dan mendorong masyarakat untuk mengikuti program STBM.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data terdapat 2 jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan pada sumber utama yang dijadikan landasan dalam penulisan penelitian, melalui observasi dan hasil wawancara mendalam dengan informan penelitian. Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk menggali informasi menggunakan pedoman wawancara mengenai fokus penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya dari informan melalui perekam suara (*voice recorder*).

Data sekunder adalah data yang mendukung dalam menjelaskan permasalahan pada penelitian. Data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari data tertulis yaitu buku, jurnal ilmiah, kepustakaan, laporan berkala dan berbagai data yang memuat tentang kesehatan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah bersumber dari Data Profil Puskesmas Kota Pinang.

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif terdiri dari peneliti sendiri sebagai media Tanya jawab, kamera, alat perekam suara, alat tulis, *notes*, dan pedoman wawancara mendalam kepada informan penelitian.

Pedoman wawancara yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu dari peneliti Novian Putri Lase yang melakukan penelitian tentang Analisis Program STBM di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan tahun 2019, peneliti Rina Anggraini Damanik yang melakukan penelitian tentang Deskripsi Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Wilayah

Kerja Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung Kota Medan tahun 2018, dan panduan praktis pemicuan 5 pilar STBM tahun 2020 oleh Kementerian Kesehatan RI.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kondisi perilaku dan situasi lingkungan sekitar yang diteliti. Untuk dapat mengungkapkan hal tersebut jenis data yang akan digunakan yaitu hasil observasi dan hasil wawancara.

#### **1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)**

Wawancara Mendalam adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Dalam hal ini, Teknik wawancara yang digunakan secara terstruktur antara kedua belah pihak. Wawancara yang digunakan untuk menggali data dan informasi terkait sistem pelaksanaan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Puskesmas Kota Pinang.

#### **2. Observasi ( Pengamatan)**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan peneliti turun secara langsung ke lapangan. Dalam metode ini peneliti akan meneliti secara langsung mengenai pelaksanaan program STBM di wilayah kerja Puskesmas Kota Pinang.

### **3. Focus Group Discussion/FGD**

*Focus Group Discussion/FGD* atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif sosial. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan mengenai pelaksanaan program STBM di wilayah kerja Puskesmas Kota Pinang.

### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu proses pengumpulan data, dengan cara mencari data atau informasi yang dicatat/dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada seperti buku induk, buku pribadi, dan surat-surat keterangan lainnya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Analisis umum Puskesmas Kota Pinang.

#### **3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Meminta surat izin survei awal penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU untuk Puskesmas Kota Pinang.
2. Memberikan surat izin survei awal dari Kampus kepada Puskesmas kemudian menerima surat balasan dari Puskesmas Kota Pinang.
3. Melakukan survei awal di Puskesmas Kota Pinang.
4. Melakukan pendekatan kepada Staf Tata Usaha di Puskesmas Kota Pinang.

5. Memberikan surat izin Penelitian dari Kampus kepada Puskesmas Kota Pinang.
6. Dilakukan pengambilan data secara langsung pada saat turun ke lapangan dengan cara wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara dan langsung ditanyakan kepada informan penelitian.

### **3.4 Keabsahan Data**

Untuk membuktikan keabsahan data penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh maka peneliti memilih uji keabsahan data dalam kualitatif menggunakan Uji *Credibility* (kredibilitas) yang merupakan uji kepercayaan terhadap hasil yang dilakukan agar tidak meragukan sebagai sebuah hasil karya ilmiah yang telah dilakukan.

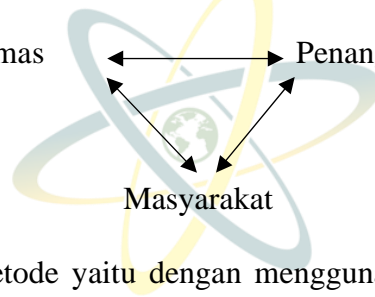
### **3.5 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dimana triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dalam artian pengumpulan data dilakukan secara sekaligus dengan menguji kredibilitas data. Triangulasi dalam kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber.

Berikut adalah Analisis triangulasi dari penelitian ini:

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi sumber diperoleh dari informan yang berbeda terkait topik yang berkaitan.

Kepala Puskesmas



Penanggung jawab program STBM

Masyarakat

2. Triangulasi metode yaitu dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan dan telaah dokumen.

Wawancara Mendalam



Focus Group Discussion/FGD

Observasi